

**SEBARAN DIALEK DI KECAMATAN BABELAN
KABUPATEN BEKASI: KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Tika Sabrina

NIM 1705215

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**SEBARAN DIALEK DI KECAMATAN BABELAN
KABUPATEN BEKASI: KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI**

oleh
Tika Sabrina

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Tika Sabrina 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus, 2021

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

TIKA SABRINA

**SEBARAN DIALEK DI KECAMATAN BABELAN KABUPATEN BEKASI :
KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

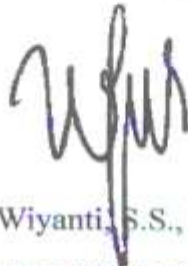
Pembimbing I,



Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

NIP 196707151991032001

Pembimbing II,



Sri Wiyanti, S.S., M.Hum.

NIP 197803282006042001

Mengetahui, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

ABSTRAK

Kabupaten Bekasi menjadi daerah urban dengan mobilitas tinggi dan beririsan dengan wilayah urban lainnya. Keadaan ini menyebabkan terjadinya variasi bahasa yang dipengaruhi variabel sosial dalam masyarakat di Kecamatan Babelan. Keadaan yang ada menimbulkan krisis identitas di masyarakat wilayah Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini mengacu pada kajian sosiodialektologi yang mengkaji dialek sosial sebagai objek materinya. Adapun tujuan penelitian ini: 1) mengklasifikasi dan mendeskripsi unsur-unsur kebahasaan dalam leksikon yang ada pada dialek di Kecamatan Babelan, berdasarkan faktor sosial usia, pendidikan, dan pekerjaan, 2) mendeskripsikan persebaran kode tutur penggunaan bahasa di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi berdasarkan pemetaan berbasis geospasial. Metode yang digunakan yaitu metode pupuan lapangan berserta metode cakap dalam pengumpulan data dan metode padan dalam menganalisis data. Penelitian ini menghasilkan data berupa 185 gloss dengan pembeda unsur kebahasaan dengan dominan munculnya pembeda leksikon, 90 pembeda fonologis, 43 pembeda morfologis, dan 16 pembeda semantik. Adapun Kecamatan Babelan terlihat memiliki kekhasan kosakata berdasarkan penelusuran kamus dan ditemukan variasi bahasa dominan kosakata bahasa Betawi dan bahasa Sunda, serta bahasa Jawa yang tumbuh pada masyarakatnya. Adapun variabel sosial pada pembentukan berian banyak dimunculkan oleh kalangan wiraswasta, guru, pedagang, dan ibu rumah tangga, yang berpendidikan SD, SMA dan sarjana dengan usia muda dan tua. Selain itu penelitian ini menghasilkan 185 peta berdasarkan 185 kosakata swadesh hasil modifikasi.

ABSTRACT

Bekasi Regency is an urban area with high mobility and intersects with other urban areas. This situation causes language variations that are influenced by social variables in society in Babelan District. The situation has created an identity crisis in the Babelan sub-district, Bekasi district. This research refers to socio-dialectological studies that examine social dialects as material objects. The purposes of this study: 1) classify and describe the linguistic elements in the lexicon in the dialects in Babelan District, based on social factors of age, education, and occupation, 2) describe the distribution of language use codes in Babelan District, Bekasi Regency based on geospatial-based mapping. By using the pupuan method along with the proficient method in data collection and the equivalent method in analyzing the data. This research produces data in the form of 185 glosses with linguistic element distinctions with the dominant appearance of lexicon discriminators, 90 phonological discriminators, 43 morphological discriminators, and 16 semantic discriminators. The Babelan sub-district has a distinctive vocabulary based on a dictionary search and found language variations that are dominant in Betawi and Sundanese vocabulary, as well as Javanese language that grows in its community. The social variables in the formation are mostly raised by entrepreneurs, teachers, traders, and housewives, who have elementary, high school and undergraduate education, young and old. In addition, this study produced 185 maps based on 185 modified Swadesh vocabulary.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teori	8
2.2.1 Sosiodialektologi.....	8
2.2.2 Variasi Bahasa.....	9
2.2.3 Pembeda Dialek	9
2.2.4 Pemetaan	11
2.2.5 Hakikat Dialek Di Bekasi	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Sumber Data dan Data	17
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	17
3.4 Instrumen Penelitian	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Teknik Analisis Data	21
3.7 Definisi Operasional	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi dan Analisis Data Unsur Kebahasaan	26
4.2 Pemetaan Persebaran Bahasa Berbasis Geospasial	152
BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI	165

Tika Sabrina, 2021

SEBERAN DIALEK DI KECAMATAN BABELAN KABUPATEN BEKASI: KAJIAN SOSIODIALEKTOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1	Simpulan.....	165
5.2	Implikasi.....	166
5.3	Rekomendasi.....	166
	DAFTAR PUSTAKA.....	168
	LAMPIRAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Penelitian	20
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Peta Kecamatan Babelan.....	18
Gambar 4. 1	Peta Persebaran Kata Abu.....	155
Gambar 4. 2	Peta Persebaran Kata Air.....	156
Gambar 4. 3	Peta Persebaran Kata Aku.....	157
Gambar 4. 4	Peta Persebaran Kata Alir.....	158
Gambar 4. 5	Peta Persebaran Kata Apa.....	159
Gambar 4. 6	Peta Persebaran Kata Apung.....	160
Gambar 4. 7	Peta Persebaran Kata Asap.....	161
Gambar 4. 8	Peta Persebaran Kata Bagaimana.....	162
Gambar 4. 9	Peta Persebaran Kata Baik.....	163
Gambar 4. 10	Peta Persebaran Kata Bapak.....	164

DAFTAR PUSTAKA

- Aeronoff S. (1995). *Geographic Information System: A Management Perspective*.
(): WLD Publication.
- Arifudin. (2015). *Bahasa Jawa di Kabupaten Kebumen (Kajian Sosiodialektologi)*. (Skripsi). Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Astuti, T. (2019). *Sikap dan Pemertahanan Bahasa Indonesia di Kalangan Akademisi (Tinjauan Deskriptif terhadap Fenomena Pemakaian Bahasa Indonesia)*. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 154-163).
- Ayatrohaedi. (1983). *Dialektologi sebuah pengantar*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Ayatrohaedi. (2003). *Pedoman Penelitian Dialektologi*. Jakarta: P3B Depdiknas.
- Ayatrohaedi. (2002). *Pedoman Praktis Penelitian Dialektologi*. Jakarta: P3B Depdiknas.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Pedoman Penelitian Pemetaan Bahasa*. Jakarta: Badan Bahasa.
- Budiwiyanto, A. (2015). *Pendokumentasian Bahasa dalam Upaya Revitalisasi Bahasa Daerah yang Terancam Punah di Indonesia*. (Online). Tersedia <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1823>.
- Chaer, A. (2009). *Kamus Dialek Jakarta*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Chambers, J.K. and Peter Trudgill. 1980. *Dialectology*. Cambridge, New York, Melbourne: Cambridge University Press. Ciputat: Logos
- Kisyani-Laksono. 1998. "Dialek Bahasa Jawa di Kedawung, Tengger". Masyarakat Linguistik Indonesia. 16 (1 & 2), 32-43.
- Falah, W. (2015). *Menggambar Peta dengan ArcGis 10.1*. Yogyakarta: ANDI.
- Fernandez, I. Y. (1992). *Sosiodialektologi Diakronis*. Yogyakarta: UGM
- Fishman, J.A., ed. (1968). *Readings in the Sociology of Language*, The Hague: Mouton.
- Fishman, J.A. (1972b). "Language Maintenance and Language Shift", dalam J.A. Fishman, *Language in the Sociocultural Change*, Stanford University Press.

- Hastuti, A. P., Zulaeha, I., & Baehaqie, I. (2018). *Pemakaian Fonologi dan Leksikon Bahasa Jawa: Studi Sosiodialektologi di Kabupaten Batang*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(1), 7-9.
- Huri, D. (2017). *Geografi Variasi Bahasa di Bagian Utara Karawang Jawa Barat*. *Jurnal Gramatika*, 2(2), 239-248.
- Khairina, D. L., & Munawarah, S. (2015). *Kemiripan Bahasa Melayu Dialek Jakarta di Condet dan Marunda Berdasarkan Pendekatan Dialek Geografi*. *Jurnal DIA*. UI. Depok
- Lauder, M. RMT. (2007) *Sekilas Mengenai Pemetaan Bahasa*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Lexy, M. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis; Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Muhadjir. 1999. *Bahasa Betawi: Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Puslitbang Kemasyarakatan dan Kebudayaan (PMB-LIPI) dan The Ford Foundation.
- Nababan. P.W.J, 1984. *Soiolinguistik Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nadriati, S., dkk. (1993). *Kamus Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sopandi, A. (2011). "Menelusuri Budaya Dan Bahasa Melayu Betawi Dialek Bekasi: Dulu, Kini Dan Prospek Sebagai Muatan Loka. *Edukasi*". 2011. Vol. 3, No. 1, Maret 2011: 93 – 104
- Sugandi, D., dkk. (2009). *Handout Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Departemen Pendidikan Geografi UPI: Tidak Diterbitkan.
- Sumantri, M., dkk. (1985). *Kamus Bahasa Sunda-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, N. (2016). *Ragam Bahasa Di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang* (Kajian Sociolinguistik). LOKABASA, 7(1), 53-61.
- Sumarsono (1993) *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali 317h*. Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali. ISBN 979-459-366-4
- Ramawirawan, C. D. (2010). *Perubahan Leksikal di Bekasi*. (Skripsi). FIB, Indonesia, Universitas Indonesia, Depok.
- Rosyadi, dkk. (2010). *Peta Budaya Kabupaten Bekasi, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*. Bandung: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Wiyanti, S., Fadlilah, A., & Sugito, N. (2019). *Visualization of Isolects in Cirebon Regency Based on Geospatial*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 286, No. 1, p. 012036). IOP Publishing. doi:10.1088/1755-1315/286/1/012036.
- Wiyanti, S. dkk. (2018). *Variasi Bahasa Dalam Kajian Geolinguistik Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa*. Daun Lontar: Jurnal Budaya, Sastra, Dan Bahasa, 4(6), 86-94. <https://doi.org/10.36873/jkdl.v4i6.39>.
- Yuningsih, E. (2020). *Sebaran Kode Tutur Di Wilayah Perbatasan Subang dan Indramayu Berbasis Geospasial Sebagai Identitas Masyarakat*. (Skripsi). FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulaeha, I. (2010). *Dialektologi (dialek geografi & dialek sosial)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.